

Peningkatan efektifitas instalasi pengolahan limbah pada bangunan tempat-tempat umum melalui perbaikan pengoperasian

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20312776&lokasi=lokal>

Abstrak

alam upaya melakukan pengendalian pencemaran, yang disebabkan oleh air limbah, terhadap Badan-badan Air Pencrima (BAP), dalam hal ini adalah sungai-sungai yang ada di wilayah DKI, Pemda. DKI. Jakarta dewasa ini telah mengcluurkun perangkat peraluran yang mensyaratkan scinp bangunan, institusi, saranzl ulililus urnum yang ada di wilayah DKI. Jakarta harus mempunyai suatu Unit atau Sistem Pengendalian Limbah Cair sebelum dibuang ke dalam badan-badan air yung ada. Hai ini lebih dimaksudkan umnk menunjang program pengendaliun Sumber Dnyu Air di wilayah DKI. Jakarta, yang akhir-akhir ini semakin kritis kebcradaanyiu ukihut lingkul pencemaran yang ccnderung meningkat.

Dalam kuilannya dengan hal tersebut di alas, maka suatu kenyulazln yang adn sunt ini, adalah lernyatu tidak semua Unit atau Slstem Pengolahan Air Limlmh yang leluh dibangun tersebut dapat berfungsi dengan balk sehingga belum bisa nwnglmisikan effluen yung memenuhi pcrsyaratun yung ditetupkun olcll Pcmdu. Dl<l. Juknrm. Padahal dalam proscs pembangunanya, porcncanaan inslalasi pengolzalmn air limlmh tersebut sudah menclapat ijin dari Pemerintah Daerah. Hal ini dimungkinkan karena fakzor keberhasilan suatu inslalasi pengolahan air limbah tersebut selain sangm dilemukan oleh aspek pcrencuaan yang benar, juga dalam sistcm pengoperasiun dan pemeliharaannya scnantiasa hams disesuaikan dcngan kondisi spesifik yang ada di lapangannya.

Umuk mengantisipasi permasalahan lcrsebut di atas, maka prlu segera dilakukan su:-nu penelitian, invesligasi, dan evaluasi menyeluruh terhadap fakzor efisiensi dan efektivitas dari suatu Sistem Pengolahan Air Limbah Dornestik (Sewage Treatment Plant) yang lcrclapat padz; bangunan-bangunan/utilitas umum yang adn di wilayah DKI. Jakarta.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendznpalkan upaya pemecahan masalah operasi dan pemeliharaan sistem sgcara umum, serta dalam upaya peningkamn efisiensi dan efckllfizus darl Unit Pengoluhan Air L,inll>:|lly:lng ada.

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menelili kareteristik limbah yang ada, kualitas limbah dalam Instalasi Pengolahan Air Limbuh dan spasi-likasi tekniknya. ' Kemudian berdasarkan utas karakteristik limbah tersebut, dilakukan perhitungan ulang terhadap Instalasi Pengolahan Air Limbah tgzrsebut dan dianalisis terhzrdap hasil kualitas air dalam instalasi selama proses.

Hasilnya menunjukkan bahwa instalasi tersebut lidak bcrfungsi optimal karena

adanya penambahan fungsi dari gedung perkamoran tersebut yang juga melayani restoran "Sea Food" yang mengakibatkan beban organik yang diokrh tinggi, tidak sesuai dengan kapasitas rencana. Juga adanya lemak yang tidak termasuk dalam rencana IPAL.. Faktor_ lain penyebab tidak berfungsinya IPAL adalah diffuser 50 % mncet, sistem dan jumlah aliran lumpur balik tidak IGPZII, pemeliharaan kurang. Comminulor rusak, Sistem miran uduru dan IPAL kurang baik.

Usulan perbaikannya adalah memperbaiki diffuser Sistem dan jumlah aliran lumpur balik dirubah dan pemakaian 1 tablet Sonecl sebagai disinfektan di akhir sistem. Perlu ada tambahan unit pengolahan lemak.

Daftar Pustaka : 8 (1979 - 1991)